

**PENGARUH MENYANYIKAN LAGU ISLAMI DALAM
MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI MORAL
PADA USIA 5-6 TAHUN DI TK DHARMA WANITA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ROSI RUSDIANI

NIM. 170210084

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/1444 H**

**PENGARUH MENYANYIKAN LAGU ISLAMI DALAM
MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI MORAL PADA USIA 5-6 TAHUN DI
TK DHARMA WANITA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Oleh

ROSI RUSDIANI

NIM.170210084

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Kaguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Disetujui oleh :

Pembimbing I,



Dra. Jamaliah Hasballah, M.A.
NIP.196010061992032001

Pembimbing II,



Hijriati, M. Pd.I.
NIP. 199107132019032013

**PENGARUH MENYANYIKAN LAGU ISLAMIS DALAM
MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI MORAL PADA USIA 5-6 TAHUN DI
TK DHARMA WANITA**

SKRIPSI


Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal :

Jum'at, 14 Juli 2023 M
25 Zulhijjah 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,




Dra. Jamaliah Hasballah, M.A.
NIP. 196010061992062001

Sekretaris,



Hijriati, M. Pd.I.
NIP. 199107132019032013

Penguji I



Dewi Fitriani, M.Ed.
NIDN. 2006107803

Penguji II,



Faizatul Faridy, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 199011252019032019

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Jember, Jember, Jawa Timur




Prof. Safrul Muhsin, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 1973010211997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rosi Rusdiani

NIM : 170210084

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Menyanyikan Lagu Islami Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Moral Pada Usia 5-6 Tahun DI TK Dharma Wanita

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 Juli 2023
Yang menyatakan,

Rosi Rusdiani
NIM. 170210084



ABSTRAK

Nama : Rosi Rusdiani
NIM : 170210084
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul : Pengaruh Menyanyikan Lagu Islami dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Moral Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Dharma Wanita
Tebal Skripsi : 60 halaman
Pebimbing I : Dra. Jamaliah Hasballah, M.A
Pebimbing II : Hijriati, M.Pd.I
Kata kunci : Lagu Islami, Nilai Moral, Anak Usia Dini

Mengembangkan nilai moral dalam suatu proses dimana seorang anak dilatih kepekaan dirinya terhadap rangsangan atau stimulus terutama tentang tuntutan nilai moral, serta belajar untuk bergaul dengan berperilaku sopan santun terhadap orang lain, didalam lingkungannya. Mengembangkan nilai-nilai moral pada TK Dharma Wanita Labuhanhaji Barat Aceh Selatan, masih kurang berkembang, karena ada sebagian besar anak belum mampu bersikap sopan santun serta menyesuaikan diri terhadap diri saat proses belajar mengajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh menyanyikan lagu islami terhadap nilai-nilai moral pada anak usia dini di TK Dharma Wanita Labuhanhaji Barat Aceh Selatan. Jenis penelitian ini eksperimen dengan pendekatan *One Group pretest posttest*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, untuk melihat pengaruh atau tidak menyanyikan lagu islami. Teknik Analisa data yang digunakan adalah uji normalitas, uji *Homogenitas* dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian dari analisis data menunjukkan bahwa pengaruh metode lagu islami untuk mengembangkan nilai-nilai-nilai moral anak. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh menyanyikan lagu islami terhadap mengembangkan nilai moral pada anak diperoleh nilai t dihitung, sebesar $10,528 > t_{tabel} 12,050$. Dapat dilihat pada uji hipotesis dengan diperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$ artinya bahwa H_a diterima H_o ditolak.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur kepada Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, kesehatan, dan kenikmatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul : **“Pengaruh Menyanyikan Lagu Islami dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Moral Pada Usia 5-6 Tahun Di Tk Dharma Wanita”** tanpa ada halangan yang berarti. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan kepada kita semua selaku umatnya hingga akhir zaman nanti.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir, penulis berharap semoga skripsi ini membantu menambah pengetahuan dan pengalaman bagi pembaca. Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang perlu untuk dibenahi dan di sempurnakan. Demikian kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan agar lebih baik, atas kritik dan saran yang diberikan penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya, yakni kepada:

1. Dra. Jamaliah Hasballah, M.A. Selaku pembimbing pertama dan kepada ibu Hijriati, M. Pd. Selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat, bantuan, doa dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Safariah S.Pd.i, MA Selaku penasehat akademik yang telah memberikan motivasi sehingga skripsi ini terselesaikan.

3. Ibu Dr. Heliati Fajriah, M.A. Selaku ketua prodi pendidikan islam anak usia dini dan kepada seluruh staf dosen Prodi pendidikan islam anak usia dini yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D beserta staf nya yang membantu penulis.
5. Ibu Aja Siti Raimah, S. Pd. Selaku kepala sekolah TK Dharma Wanita dan ibuk sriwantik selaku guru dan serta kayawan lainnya yang telah membantu peniliti dan memberi izin kepada penulis mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Para pustakawan yang telah banyak membantu penulis untuk meminjamkan buku dalam penyelesaian skripsi ini.

Terimakasih juga penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung muun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan kesilapan yang penulis lakukan dalam menyusun Skripsi. Oleh karena itu, Penulis meminta maaf apabila ada kesalahan dan kekurangan yang dilakukan.

Penulis berharap semoga Skirpsi ini dapat mebantu dan menambah wawasan serta pengetahuan pada pembaca. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat menjadikan salah satu sumber informasi bagi yang

membacanya. Semoga Allah berkenan melimpahkan balasan rahmad dan hidayah kepada kita semua. Aamiin Ya Robbal Alamin.

Banda aceh, 20 juli 2022
Penulis,

Rosi Rusdiani
NIM. 170210084

LEMBAR ISTIMEWA

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang luar biasa, memberi saya kekuatan sampai bertahan di titik yang sekarang ini.

1. Terima kasih banyak kepada Ayah Tercinta dan Amak Tercinta yang telah membesarkanku, mendidik, dan tidak pernah lelah memberi dukungan kepada anaknya. Dengan itu, skripsi ini Tete persembahkan untuk Ayah dan Amak, Gadis kecil kalian sudah berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan penuh tangisan kebahagiaan yang luar biasa. Panjang umur 2 malaikat tete, tetap disamping tete terus ya, temenin tete terus. Tanpa kalian tete bukan siapa-siapa.
2. Kepada PBY Terimakasih telah menemani perjalanan skripsi ini, akhirnya semua keluh kesah tete yang kamu dengar selalu. terselesaikan dengan penuh haru. Sayangnya pas masa puncak kebahagiaan tete kamu nya pergi dengan segala kenangan indah. Skripsi pun berakhir hubungan pun ikut serta berakhir.
3. Kepada Patner Hebat Adek semuanya (Faedah or Unfaedah) yang tidak bisa adek sebutkan nama nya satu persatu Terimakasih banyak telah banyak sekali ikut membantu untuk menyelesaikan skripsi ini, dukungan yang luar biasa serta doa yang selalu menguatkan adek sehingga adek berada ditahap ini. Panjang umur kawan seperjuangan ku. Kepada (Selebgram Squad, Kantin Moto Squad, Sobi Manggeng squad, Cantik Squad, Keluarga Ehem) Terimakasih cintaku.

DAFTAR ISI

PENGSAHAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN SIDANG	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
LEMBAR ISTIMEWA.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Definisi Operasional.....	5
F. Kajian Terdahulu.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Metode Menyanyi Islami	11
1. Pengertian Menyanyikan Lagu Islami.....	11
2. Manfaat Menyanyikan Lagu Islami.....	14
3. Kelebihan dan Kekurangan Menyanyikan Lagu Islami	15
B. Perkembangan Nilai-Nilai Moral Anak Usia Dini.....	16
1. Tahap-tahap Perkembangan Moral.....	17
C. Indikator Nilai-Nilai Moral Anak Usia 5-6 Tahun.....	18
D. Anak Usia Dini.....	19
1. Karakteristik Anak Usia Dini	21
E. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi Penelitian	31
2. Sampel Penelitian	32
D. Instrumen Penelitian.....	32
1. Desain Instrumen Penelitian.....	32
2. Kriteria Penilaian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38
1. Lokasi Penelitian	38
2. Visi, Misi dan Tujuan	39
3. Struktur Organisasi	40
4. Sarana Prasarana.....	40
5. Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	41
6. Peserta Didik	41
7. Keberhasilan Siswa	42
B. Pelaksanaan Penelitian.....	42
C. Deskripsi Hasil Penelitian	43
1. Uji homogenitas.....	45
2. Uji Hipotesis.....	46
D. Pembahasan.....	48
 BAB V PENUTUP.....	 50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50
 DAFTAR PUSTAKA	 52
LAMPIRAN.....	54
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Pengembangan Nilai- Nilai Moral.....	33
Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Kemampuan Agama dan Moral.....	33
Tabel 3.3 Ketentuan penilaian Lembar Observasi.....	34
Tabel 4.1 Sarana Di TK Dharma Wanita.....	41
Tabel 4.2 Perkakas Sekolah TK Dharma Wanita	41
Tabel 4.3 Data Keadaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.....	41
Tabel 4.4 Data Peserta Didik TK Dharma Wanita Kelas B	42
Tabel 4.5 Jadwal Penelitian	43
Tabel 4.6 Rekapitulasi Data Pretest dan posttest Perkembangan Agama Anak	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Dekan FTK AR-Raniry
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 Surat Validasi Instrumen
- Lampiran 5 Salah satu penelitian lembar observasi anak
- Lampiran 6 Dokumen Kegiatan Penelitian
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Anak usia dini sering disebut anak prasekolah, yang memiliki masa peka dalam perkembangannya. Terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon rangsangan dari lingkungannya. Masa ini merupakan saat yang paling tepat untuk meletakkan dasar pertama dan utama dalam mengembangkan berbagai potensi, dan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, social emosional, spiritual konsep diri, dan kemandirian.¹

Metode bernyanyi merupakan metode yang menggunakan seni yang digemari oleh anak usia dini. Metode ini bukan termasuk metode baru dalam pembelajaran pada anak usia dini. Dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini bernyanyi merupakan kegiatan yang harus ada disetiap kegiatan pembelajaran pada anak usia dini bernyanyi merupakan kegiatan yang harus ada setiap kegiatan pembelajaran, bahkan bernyanyi seolah-olah menjadi kegiatan yang wajib dilakukan disetiap hari. Sedangkan bahas perlu dilatih sejak usia dini karena bahasa merupakan alat utama yang di butuhkan untuk berkomunikasi dan bersosialisasi dengan orang lain. Banyak cara untuk merangsang atau menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini, tetapi menulis dilakukan oleh

¹ Mulyasa, *Manajemen Paud*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 16

Penulis yang bertujuan untuk meneliti perbedaan antara anak yang diajarkan bernyanyi dan anak yang diajarkan bernyanyi. Bernyanyi adalah salah satu cara cepat untuk mengembangkan kemampuan anak usia dini sesuai kompetensinya. Melalui bernyanyi, anak memperoleh dan memproses informasi mengenai hal-hal baru dan berlatih melalui keterampilan yang ada. Nyanyian islami yang digunakan di PAUD merupakan nyanyian yang merangsang kreativitas anak yang menyenangkan. Anak senantiasa tumbuh dan berkembang, mereka menampilkan ciri-ciri fisik psikologis yang berbeda untuk tiap tahap perkembangannya, dan kreativitas mereka perlu terus dijaga dan dikembangkan dengan menciptakan lingkungan yang menghargai kreativitas melalui bernyanyi.

Lagu merupakan bagian dari suatu seni, seni sendiri adalah suatu bentuk ekspresi manusia baik dalam gerak, suara, tulisan, gambar, pahatan dan lain-lain. Bentuk nyata seni adalah dalam sebuah pagelaran drama, pertunjukan komedi, konsep seni lagu islami, pembacaan puisi, sendratasi, pameran lukisan, dan sebagainya. Islam sendiri melihat seni sebagai bentuk muamalah dan sama sekali bukan dalam bentuk ritual ibadah. Lagu islami juga merupakan seni penyejuk hati. Lagu islami untuk mengingatkan dan semakin mendekatkan diri kepada Allah, mendengarkan lagu bernuansa islami di saat tertentu bisa menjadi pemicu agar lebih mensyukuri nikmat-Nya. Bahkan bisa membuat sadar dengan lirik yang terdapat dalam lagu islami tersebut. Belum lagi aransemen musiknya yang syahdu, sehingga untuk menimbulkan efek damai. Lirik yang religius membuat hati semakin fokus akan keagungan-Nya, mengajak kita selalu berbuat baik dan memperkuat ukhuwah islamiah. Lagu islami mengingatkan akan keberadaan Allah.

Lagu yang berisi tentang keistimewaan-keistimewaan yang dimiliki-Nya. Keistimewaan ini berisi puji-pujian atau dengan sebutan-sebutan yang baik bagi Allah yang di kenal dengan asmaul husna. Lirik-lirik pada lagu yang seperti ini dapat menyadarkan bahwa betapa besarnya Allah dan betapa kecilnya kita sebagai hambanya.

Dengan menyanyikan lagu-lagu islami, akan berkembang nilai-nilai moral karenanya. Nilai-nilai moral adalah kemampuan anak untuk bersikap dan bertingkah laku sesuai ajaran agama, Islam telah mengajarkan hal positif yang bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini menyebabkan perlunya pengembangan pembelajaran terkait nilai-nilai moral. Hasil analisis menunjukkan bahwa, dalam ajaran islam telah dijelaskan bagaimana proses pengembangan nilai-nilai moral pada anak usia dini dapat diterapkan dengan benar, salah satunya adalah dengan menyanyikan lagu-lagu islami.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tgl 15 Januari 2022 di TK Dharma Wanita Labuhan Haji, pada kelompok B usia 5-6 tahun menunjukkan bahwa, hasil belajar nilai agama dan moral pada peserta didik masih sangat rendah, anak belum bisa berperilaku sopan santun. Pada saat guru sedang mengajar sebagian anak tidak mendengarkan arahan guru, anak sering keluar masuk kelas tanpa meminta izin. Adapun sebagian anak tidak duduk dengan tertib mereka asik bermain bahkan ada yang loncat di atas meja. Oleh karena itu, nilai-nilai moral sangat perlu dikembangkan, salah satunya dengan cara, menyanyikan lagu-lagu islami, yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran.

Dari permasalahan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul
**“ Pengaruh menyanyikan Lagu Islami dalam Mengembangkan Nilai Moral
Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut: Adakah menyanyikan lagu islami dapat berpengaruh dalam mengembangkan nilai-nilai moral pada anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh menyanyikan lagu islami untuk mengembangkan nilai moral pada anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat diharapkan semoga memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung diantaranya sebagai berikut:

1) Bagi Guru

Manfaat bagi guru, untuk menambah ilmu pengetahuan, dan sebagai bahan masukan pelaksanaan pembelajaran dengan menyanyikan lagu islami membuat suasana belajar lebih menyenangkan.

2) Bagi Peneliti

Manfaat bagi Peneliti, karya ilmiah ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan di dalam pembelajaran anak usia dini.

3) Bagi Sekolah

Semoga skripsi ini menjadi acuan dalam menerapkan metode bernyanyi untuk meningkatkan moral anak.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman perlu dijelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Menyanyikan Lagu Islami

Menyanyi lagu islami adalah pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut Yusuf Qardawi terdapat kriteria yang wajib diperhatikan dalam mengenalkan sebuah karya lagu-lagu islami, yaitu lirik tidak bertentangan dengan syariat, mudah ditirukan, sederhana, dan mudah dipahami. Tema lagu harus berkaitan dengan bidang pengembangan agama dan mengandung nilai-nilai pendidikan.² Menyanyikan lagu islami yang digunakan dalam penelitian ini adalah lagu “Ayo berbuat baik”. Di dalam lagu ini terdapat ajakan untuk berbuat jujur, sopan santun dan penolong.

² Yusuf qardlawi, *nasyit persus music jahiliah*, (bandung: mujahit pres, 2003), hal. 21.

2. Nilai Moral

Salah satu perilaku moral pada anak usia dini adalah, berperilaku sopan santun dan suka membantu teman.³ Sopan santun adalah sikap dan perilaku yang tertib sesuai dengan adat istiadat atau norma norma yang berlaku di masyarakat. Norma sopan santun adalah peraturan hidup yang timbul dari hasil pergaulan suatu kelompok. Norma kesopanan bersifat relative, artinya apa yang dianggap sebagai norma kesopanan berbeda beda di berbagai tempat, lingkungan atau waktu. Dalam hal ini seorang dikatakan bermoral jika mempunyai perilaku sopan santun dalam menjalani kehidupan di keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat⁴. Salah satu contoh perilaku sopan santun pada anak usia dini adalah mendengarkan arahan guru, meminta izin apabila keluar masuk kelas, duduk yang tenang ketika pembelajaran.

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun, beberapa orang menyebut fase atau masa ini sebagai masa golden age, karena masa ini sangat menentukan, seperti apa mereka kelak jika dewasa, baik dari segi fisik, mental maupun kecerdasan. Tentu saja ada banyak faktor yang diajarkan pada mereka di usia dini, akan tetap membekas dan bahkan memiliki pengaruh yang dominan dalam menentukan setiap pilihan dan langkah kehidupan mereka.⁵ Yang menjadi fokus penelitian adalah anak

³³ Nurul zuriah, *pendidikan moral dan budi pekerti dalam perspektif perubahan*, (Jakarta : bumi aksara, 2007), hal. 84

⁴ Didik wahyudi, jurnal kajian morl dan kewarga negaraan no 2 vol 1 hal 295

⁵ Habibi, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018) hal. 3-4.

usia 5-6 tahun. Anak kelompok B atau usia 5-6 tahun merupakan anak yang telah diberikan pelayanan dan pembinaan dalam mengembangkan pertumbuhan perkembangannya. Anak usia 5-6 tahun merupakan periode terpenting untuk merangsang pertumbuhan otak anak melalui penyediaan berbagai media pembelajaran yang dapat mengembangkan berbagai potensi-potensi yang dimiliki anak. Ada 4 kaitan antara lain:

- a. Berkaitan dengan perkembangan fisik, anak sangat aktif melakukan berbagai kegiatan. Hal ini bermanfaat untuk mengembangkan otot-otot kecil maupun besar.
- b. Perkembangan bahasa juga semakin baik, anak sudah mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya dalam batas-batas tertentu.
- c. Perkembangan kognitif (daya fikir) sangat besar, ditunjukkan dengan rasa ingin tau anak yang luar biasa terhadap lingkungan sekitar. Hal itu sering dilihat seringnya anak menanyakan sesuatu yang sering dilihat.
- d. Bentuk permainan anak masih bersifat individu, bukan permainan sosial, walaupun aktivitas bermain dilakukan anak secara bersama.

Kemampuan menanyai anak semakin baik. Begitu anak mampu berkomunikasi dengan baik maka akan segera diikuti proses belajar anak dengan cara mengkomunikasikan, anak akan menanyakan apa saja yang dia lihat dan saksikan. Saat demikian kognisi anak pesat dengan keinginan anak untuk belajar semakin tinggi dan semakin bertanggung jawab, dan

mulai bisa bertanya dan berkomunikasi apa saja yang ditanyakan dan fokus setiap pembelajaran.⁶

F. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini digunakan untuk meperkuat dan mendukung penelitian ini. Berikut penelitian terdahulu yang Peneliti kemukakan: Kajian pertama dilakukan oleh Suryaningsih dengan judul Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Lembaga PAUD Melati Madiun Tahun Ajaran 2015/2016. Dalam penelitian Suryaningsih mengatakan bahwa, bermain merupakan cara belajar yang sangat teliti bagi anak usia dini, selain melalui bermain, metode bernyanyi merupakan salah satu cara untuk mengstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini. Dengan bernyanyi dapat menambah kosa kata anak usia dini sehingga dapat mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak usia dini.⁷

Dalam penelitian di atas terdapat persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penggunaan metode bernyanyi namun penelitian di atas di tunjukan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini, sedangkan peneliti menggunakan menyanyikan lagu islami untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini.

Penelitian kedua dilakukan oleh Hermawati dan Suyadi dengan judul Pembelajaran Shalat, Adab Makan dan Minum (SOMAMUN) Melalui

⁶ Sholehuddin, M. Ors. Konsep Dasar Pendidikan Pra Sekolah, IKIP Bandung, 1997

⁷. Suryaningsih, '*pengaruh metode bernyanyi terhadap perkembangan bahasa anak di usia dini di lembaga paud melati II madiun tahun ajaran 2015/ 2016*' jurnal prosiding seminar nasional pendidikan, Surakarta, 21 november 2015.

Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini di TK Simahate Takengon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui metode bernyanyi anak dapat belajar sambil bersenang senang, untuk mengetahui bagaimana cara sholat, adab makan, minum yang baik dan benar, anak menerima pembelajaran dengan baik. Guru mengajak anak bersama-sama bernyanyi sehingga penyampaian pembelajaran diterima anak dan hasilnya yang diperoleh guru baik. Pada hasil pengamatan dan wawancara dengan guru kelas yang sudah mencapai kompetensi anak usia 5-6 tahun, penyusunan perancangan dan tujuan pembelajaran dengan metode bernyanyi. Awal pembelajaran dimulai dengan berdo'a, menata tempat duduk dan ruang Pembelajaran anak, pembelajaran dimulai dengan bernyanyi melalui irama yang senada, menjelaskan pada anak isi dan tujuan dari nyanyian. Maka semua pemahaman anak akan Somamun, sesuai dengan indikator, pemahaman agama anak usia dini berkembang sesuai harapan, metode bernyanyi yang diterapkan oleh guru, diterima di sekolah Tk Simahate untuk mengembangkan kemampuan agama anak, khususnya pembelajaran Somamun.⁸

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu penggunaan metode bernyanyi, hanya saja penelitian di atas ditujukan untuk mengajarkan sholat, adab makan dan minum untuk anak usia dini, sedangkan yang peneliti lakukan untuk mengembangkan nilai moral khususnya perilaku sopan santun.

⁸ Suyadi, *Pembelajaran Somamun Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini Di Tk Simahate Takengon*". *Jurnal Pendidikan Early Childhood*, Vol. 4, No. 1, Mei 2020.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Rizka Mazida dengan judul Meningkatkan Pemahaman Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kendasari-Pemalang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase kemampuan belajar nilai moral agama siswa pada masing-masing Siklus, yakni Siklus I sebesar 70, 66 %. Siklus II Sebesar 89, 34 % dan siklus III Sebesar 100 %. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan pemahaman nilai moral agama anak kelompok B di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Kendalsari-Pemalang.⁹

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penggunaan metode bernyanyi untuk meningkatkan pemahaman nilai gama dan moral anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kendalsari-Pemalang. Hanya saja Peneliti fokus pada prilaku sopan santun.

⁹ Riska Mazida “ Meningkatkan Pemahaman Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok B Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Kendalsari- Pemalang”, Skripsi, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013) h. 49.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Menyanyi Islami

1. Pengertian Menyanyikan Lagu Islami

Metode dalam bahasa arab dikenal dengan istilah *thariqah* yang berarti langkah-langkah srategis untuk melakukan satu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan pendidikan, maka strategis tersebut harus diwujudkan dalam proses pendidikan, dalam rangka pengembangan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima materi ajar dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh pendidik dalam mengadakan hubungan peserta didik pada saat berlangsung proses pembelajaran. Dengan demikian, metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses pembelajaran yang di harapkan.¹⁰

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi yang di ajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat di simulasi secara optimal. Untuk meningkatkan perkembangan agama dan moral pada anak pendidik dapat menggunakan metode bernyanyi yang memiliki syair-

¹⁰ Muhammad Syafiq, *Ensiklopedia Musik Klasik*, (Yogyakarta: Adicitra Karya Nusa, 2003), hal. 5

syair atau lirik yang bernuansa islami seperti lagu cara berwudhuk dan lagu memberi salam.¹¹

Pembelajaran melalui metode bernyanyi dapat merangsang dan meningkatkan anak untuk mengetahui cara berwudhuk yang benar dan cara menyampaikan saalm yang benar. Menyanyikan lagu untuk anak atau memperdengarkan musik pada saat bermain ternyata dapat memperkuat kaitan-kaitan antara sel-sel otak dan bahkan dan mungkin dapat mengarahkan pada pembentukan jalur-jalur ikatan baru di dalam otak. Metode bernyanyi dapat memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Menambah pembedaharaan bahasa, berbuat kreatif, berimajinasi.
- b. Bermain bersama, tidak mementingkan diri sendiri
- c. Menyalurkan emosi, menimbulkan rasa tenang
- d. Melatih otot badan, mengkoordinasikan gerak tubuh psikomotorik.¹²

2. Pengetian Lagu Islami

Lagu islami merupakan bagian dari suatu seni, seni sendiri adalah suatu bentuk ekspresi manusia baik dalam gerak, suara, tulisan, gambar, pahatan dan lain-lain. Bentuk nyata seni adalah dalam sebuah pagelaran drama, pertunjukan komedi, konsep seni lagu islami, pembacaan puisi, sendratasi, pameran lukisan, dan sebagainya. Islam sendiri melihat seni sebagai bentuk muamalah dan sama sekali bukan dalam bentuk ritual ibadah. Lagu islami juga merupakan seni penyejuk hati. Lagu islami dan semakin mengingatkan untuk semakin mendekatkan diri kepada Allah, menyanyikan lagu islami akan lebih efektif dalam

¹¹ Djohan, *Psikologi Musik*, (Yogyakarta: Best Publisher, 2009), hal. 41

¹² Muhammad Syafiq, *Ensiklopedia Musik Klasik*, (Yogyakarta: Adicitra Karya Nusa, 2003), hal. 6

menanamkan nilai moral terhadap pembelajaran anak usia dini. Contoh lagu islami tentang bagaimana kalau kita bertamu. Apabila kita bertamu ucapkan salam terlebih dahulu, janganlah sembarangan, masuk lalu duduk dipersilahkan dulu.¹³

Lagu benuansa islami di saat tertentu bisa menjadi pemicu agar lebih mensyukuri nikmat-Nya. Bahkan bisa membuat sadar dengan lirik yang terdapat dalam lagu rohani tersebut. Belum lagi aransemen musiknya yang syahdu sehingga untuk menimbulkan efek damai. Lirik yang religious membuat hati semakin fokus akan ke agungan-Nya. Mengajak kita selalu berbuat baik dan memperkuat ukhuwah islamiah. Lagu islami mengingatkan akan keberadaannya tuhan. Lagu yang berisi tentang keistimewaan-keistimewaan yang dimiliki nya. Keistimewaan ini berisi puji-pujian atau dengan sebutan-sebutan yang baik bagi Allah yang dikenal dengan Asmaul Husna. Lirik-lirik pada lagu yang seperti ini dapat menyadarkan bahwa betapa besarnya Allah dan betapa kecilnya kita sebagai hambanya.¹⁴

Menyanyikan lagu islami akan lebih efektif. menanamkan nilai-nilai moral terhadap pembelajaran anak usia dini. Contohnya islami tentang bagaimana cara bertamu. apabila datang bertamu untuk lebih dahulu jangan sembarangan masuk lalu duduk, tetapi sesudah dipersilahkan dulu, itu adalah sebagian dari akidah, akhlak dan pikir sebagai contoh mengenalkan rukun islam, rukun iman, cara berwudhu, cara memberi salam dan lain sebagainya. Dari lagu lagu itu, pendidik dapat menanamkan nilai agama. Ciri- ciri lagu religi antara lain mengandung

¹³Abdul Muhaya, *Bersufi melalui Musik: Sebuah Pembekalan Musik Sufi oleh Ahmad Al-Ghazai*, (Yogyakarta: Gama Media, 2003), hal. 17

¹⁴Ali Furqan, *Nilai- nilai Pendidikan Islam dalam Syair Lagu POP Religi*, Skripsi Tarbiyah, 2010

tentang ajaran agama, sering dalam bentuk panduan vocal paduan suara. Jarang menggunakan instrumental musik selain piano, dan isinya tentang pujaan-pujaan. Regiandira menjelaskan bahwa ciri-ciri lagu religi antara lain menyampaikan nasihat tertentu, terutama di bidang keagamaan, terkadang merupakan perubahan dari lagu-lagu lama, seperti shalawat, tomo ati, penyanyi religi berjenis marawi biasanya kental dengan unsur padang pasir, alat musik yang biasa digunakan adalah rebana, dan nada juga yang dilangsungkan secara akapela.¹⁵

Ciri-ciri lagu religi adalah mengandung nasehat-nasehat agama yang berisi tentang pujian terhadap tuhan yang maha esa. Lagu religi biasanya dimunculkan pada momen-momen tertentu seperti hari besar keagamaan. Syair lagu yang berisi nasehat biasanya mengarah pada ajakan kepada seseorang untuk dekat kepada sang pencipta. Syair lagu religi menguatkan keimanan dan ketataan seseorang terhadap ajaran agamanya.

2. Manfaat Menyanyikan Lagu Islami

Manfaat penggunaan bernyanyi dalam pembelajaran menurut Syamsuri Jari, yang dikutip oleh Setyoadi sebagai berikut :Saran relaksasi dengan mengagmi denyut jantung dan gelombang otak, menumbuhkan minat dan menguatkan daya Tarik dalam pembelajaran, menciptakan proses pembelajaran lebih humanis dan menyenangkan, sebagai jembatan penguat materi pembelajaran, Membangun sentesi dan menyentuh emosi ranestatika jiwa, proses internalisasi nilai yang terdapat pada materi pembelajaran, mendorong motivasi belajar siswa. Menurut6 *Musbikin* bernyanyi kelebihan antara lain,

¹⁵ Sumarno ,Ronny, dan Fery Sumarno.2002. *Bentuk Persaingan Penyediaan Jasa Music di Surabay Periode*, juli 2000-juni 2001. surabaya: progam studi manajemen. Universitas Kristen perta.

dapat menlagsang imajinasi anak didik, Dapat memicu kreatifitas, memberi stimulus yang cukup kuat terhadap otak sehingga mendorong koqnitif anak dengan cepat.

3. Kelebihan dan Kekurangan Menyanyikan Lagu Islami

a. Kelebihan

Menyanyikan lagu islami memiliki beberapa kelebihan diantaranya:

- 1) Dapat diterapkan bersama-sama sehingga selain mengembangkan nilai-nilai moral anak juga dapat menjalin keakraban antara anak dan guru serta anak dan teman sebayanya.
- 2) Metode bernyanyi lagu islami memiliki cirikhas yang menyenangkan dan tersirat pesan khusus di dalam liriknya. Sehingga dengan mudah akan membuat anak ingat dengan pesan-pesan dalam lirik yang ingin kita sampaikan.
- 3) Mudah diterapkan dimana saja, karena tidak membutuhkan terlalu banyak media

b. Kekurangan

Kekurangan menyanyikan lagu islami diantaranya:

- 1) Sulit digunakan pada kelas besar, tidak hanya dalam hal menyanyikan lagu islami, dalam hal lain pun akan sangat sulit diterapkan apabila dalam kondisi kelas yang besar dan murid yang terlalu banyak, menyanyikan lagu islami tersebut tidak berjalan dengan lancar dikarenakan akan sangat sulit memfokuskan anak dalam proses belajar.

- 2) Hasil yang kurang efektif pada anak pendiam atau tidak suka bernyanyi, beberapa orang anak memiliki sifat pendiam atau bahkan tidak suka bernyanyi, sehingga menghambat proses belajar mengajar. Anak-anak ini cenderung hanya duduk diam, dan tidak memperdulikan guru sehingga pembelajaran tidak berjalan secara efektif.
- 3) Suasana kelas yang ramai, bisa mengganggu kelas yang lain, bernyanyi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan suara yang lantang, sehingga kelas lain akan terganggu. Maka menyanyikan lagu islami ini hanya bisa dilakukan dihari-hari tertentu dengan kesepakatan kepada guru-guru lain terlebih dahulu.

B. Perkembangan Nilai-Nilai Moral Anak Usia Dini

Moral adalah suatu nilai yang dijadikan acuan dalam berperilaku dan bersikap anak belum sepenuhnya memahami sesuatu yang abstrak, yang berhubungan dengan tingkah laku. Akan tetapi, nilai moral perlu dibiasakan mulai usia dini, sehingga akan tertanam di dalam hatinya dan menjadi pegangan dalam hidupnya kelak.

Kegiatan pembelajaran yang berisi nilai-nilai moral dan akhlak mulia bertujuan untuk meningkatkan kompetensi keagamaan pada diri anak, melalui pengamatan dari guru, agar menjadi kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi budaya sekolah. Perkembangan aspek nilai-nilai agama moral

terfokuskan pada pembentukan akhlak mulia yang dilaksanakan dengan pembiasaan yang berhubungan dengan iman manusia hidup di masyarakat.¹⁶

Perkembangan moral atau etika pada diri anak pra sekolah (taman kanak-kanak) dapat diarahkan pada pengenalan kehidupan pribadi dalam kaitanya dengan orang lain; mengenal dan menghargai perbedaan di lingkungan tempat untuk hidup, mengenalkan peran jenis role of gender dan orang lain dapat mengembangkan kesadaran hak dan tanggung jawab. Pendidikan nilai-nilai moral perlu diperkenalkan kepada anak jauh sebelum berusia 7 tahun. Artinya, jauh sebelum usia tersebut, nilai-nilai keagamaan perlu ditanamkan kepada anak sejak usia dini. Nilai-nilai moral itu sendiri bisa seperti perbuatan yang berhubungan antara manusia dengan tuhan atau hubungan antar sesama manusia.

1. Tahap-tahap Perkembangan Moral

Tahap- tahap perkembangan moral Anak menurut kohberg adalah sebagai berikut:

- a. Ada prinsip-prinsip moral dasar yang mengenai nilai-nilai moral lainnya, dan prinsip-prinsip moral dasar itu merupakan akar dari nilai-nilai moral lainnya.
- b. Manusia tetap berupa subjek yang bebas dengan nilai-nilai yang berasal dari dirinya sendiri.¹⁷
- c. Dalam bidang penalaran moral ada tahap-tahap perkembangan yang sama dan universal bagi setiap kebudayaan.

¹⁶ Helmawati. *Mengenal dan Memahami PAUD*,(Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015),hal. 83.

¹⁷ Mansur, *pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta : pustaka pelajar,2009), H.47-48

Menurut tafsir, yang dimaksud dengan nilai-nilai moral, yang sesuai dengan aturan agama dan menjadi pengangan bagi seseorang atau satu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya.

Dengan demikian pendidikan nilai-nilai moral adalah suatu program pendidikan sekolah maupun luar sekolah yang mengorganisasikan dan menyederhanakan sumber-sumber moral dan sajikan dengan memperhatikan pertimbangan agama untuk tercapainya tujuan pendidikan.

C. Indikator Nilai-Nilai Moral Anak Usia 5-6 Tahun

Tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun dari lingkup kemampuan agama dan moral:¹⁸

1. Mengenal agama yang dianut

Salah satu indikator dalam pencapaian perkembangan nilai-nilai moral anak usia 5-6 tahun adalah mengenal agama yang dianutnya, dengan anak memahami tentang agama sejak dini, maka akan sangat bermanfaat untuk membentuk anak menjadi pribadi yang baik, dan beragama di masa depannya kelak. Selain itu salah satu cara terbaik dalam melindungi anak dari pengaruh negatif yaitu dengan membekalinya pondasi agama yang kuat.

2. Mengejakan ibadah

Setelah anak mengenal agama yang dianutnya orang tua atau guru dapat menjelaskan dan mengajak anak mengerjakan kegiatan ibadah sesuai agama yang di anutnya. Orang tua bisa menjelaskan hal tersebut pada anak dengan

¹⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014, h. 21

cara dan bahasa yang di pahami oleh anak dan memberikan penjelasan secara perlahan.

3. Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dan lain-lain.

Berprilaku jujur, penolong, sopan, hormat, dan sportif adalah perilaku yang mencerminkan anak yang memiliki nilai moral yang baik.

Berdasarkan Indikator tersebut dapat kita simpulan bahwa seorang anak dikatakan berkembang moralnya ditandai dengan indikator diantaranya mengenal agama, melakukan ibadah dan berperilaku jujur,.

D. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun, beberapa orang menyebut fase atau masa ini sebagai masa golden age, karena masa ini sangat menentukan seperti apa mereka kelak jika dewasa, baik dari segi fisik, mental maupun kecerdasan. Tentu saja ada banyak faktor yang diajarkan pada mereka di usia dini akan tetap membekas dan bahkan memiliki pengaruh yang dominan dalam menentukan setiap pilihan dan langkah kehidupan mereka.¹⁹

Berdasarkan batasan usia, para ahli mengelompokkan kembali anak usia dini menjadi beberapa bagian klifikasi yaitu:

1. kelompok bayi yakni umur 0-12 bulan, kelompok bermain yakni umur 1-3 tahun, kelompok pra sekolah yakni umur 4-5 tahun dan kelompok usia sekolah berada pada umur 5-8 tahun.²⁰ Cara belajar anak mengalami perkembangan

¹⁹ Habibi, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018) hal. 3-4.

²⁰ Nurhamzah, *pengembangan social anak usia dini*, (Pontianak: IAIN Pontianak press, 2015) hal 2

seiring dengan bertambahnya usia. Secara garis besar dapat diuraikan cara belajar anak usia dini mulai dari awal perkembangan.

2. Usia 0-1 tahun anak belajar dengan mengendalikan kemampuan panca inderanya. Yakni pendengaran, penglihatan, penciuman, peraba dan perasa. Secara bertahap panca indra anak difungsikan lebih sempurna. Hingga usia satu tahun iya mampu memasukkan segala macam benda ke dalam mulut sebagai bagian dari proses belajar.
3. Usia 2-3 tahun anak melakukan proses belajar dengan lebih sungguh-sungguh. dia memperhatikan apa saja yang ada di lingkungannya untuk kemudian ditiru. Jadi cara belajar anak yang utama pada usia ini adalah meniru. Meniru segala hal yang dia lihat dan dia dengar. Selain itu perkembangan moral anak pada usia tersebut sudah mulai berkembang. Anak mengembangkan kemampuan moral juga dengan cara meniru.
4. Usia 4-6 tahun kemampuan bahasa anak semakin baik Begitu anak mampu berkomunikasi dengan baik maka akan segera diikuti proses belajar anak dengan cara bertanya. Anak akan menanyakan apa saja yang dia saksikan. Pertanyaan yang tiada putus. Saat demikian kognisi anak berkembang pesat dan keinginan anak untuk belajar semakin tinggi. Anak belajar melalui bertanya dan berkomunikasi.
5. Usia 7-8 tahun perkembangan anak dari berbagai aspek sudah semakin baik. Walau demikian proses perkembangan anak masih terus berlanjut. Anak melakukan proses belajar dengan cara yang semakin kompleks. dia menggunakan panca inderanya untuk menangkap berbagai informasi dari luar.

1. Karakteristik Anak Usia Dini

Sebagai individu, anak usia dini tentu memiliki karakteristik perkembangan dan hal tersebutlah yang membedakan dengan individu lainnya. Beberapa karakteristik tersebut menurut para ahli psikologi sebagai berikut:

a. Egosentris yang Tinggi

Anak cenderung melakukan atau melihat dan menilai dari sudut pandang mereka sendiri, sifat egosentris biasanya muncul pada kehendak anak yang harus terwujud. Jika yang menjadi kehendak anak tidak terpenuhi maka anak akan menangis, memberontak, berteriak, marah dan lain-lain. Agar egosentris ini terlimir pada usia selanjutnya, maka orang tua harus melakukan interpretasi melalui pendidikan dan pengajaran.²¹

b. Rasa Ingin Tahu yang Besar

Pada usia dini anak memiliki gejala keingintahuan yang begitu besar dari apa yang mereka lihat, lakukan dan yang mereka dengar. Hal ini yang menyebabkan terjadinya proses *trial and error*. Anak selalu berusaha menjelajahi dunia sekitar dan berinteraksi dengan hal tersebut. Oleh sebab itu anak sering mengajukan pertanyaan dan tak jarang orang dewasa tidak mampu menjawab pertanyaan tersebut.²²

Anak Usia Dini masih belum bisa berfikir secara matang, jika mereka melihat sesuatu benda atau hal, mereka pasti mencoba mengajukan pertanyaan terkait hal dan benda tersebut, mereka mencoba memahami apa maksud

²¹ Martinis yamin, *panduan paud (pendikn anak usia dini)*, (Jakarta : Referensi, 2013) hal 4

²² Asep umar fakrudin, *sukses menjadi guru TK- paud (tips, strategi, dan panduan panduan pengembangan praktisnya)*, (yoqyakarta : bening, 2010) hal. 18

dibalik semua itu. Makanya anak-anak sering mengajukan pertanyaan kadang berulang-ulang.

c. Daya Imajinasi dan Fantasi yang Sangat Tinggi

Bagi seorang anak, sebuah balok kayu dapat menjadi sebuah alat komunikasi, pesawat terbang, mobil dan rumah. Benda mati dibuat seolah bernyawa dan hidup. Dengan benda pula kadang anak mengekspresikan emosinya seperti suka, senang, marah, sedih dan sebagainya.

Anak usia dini suka membayangkan dan mengembangkan beberapa hal jauh melampaui kondisi nyata. Anak dapat menceritakan berbagai hal dengan sangat meyakinkan seolah-olah dia melihat atau mengalaminya sendiri, padahal itu adalah hasil fantasi atau imajinasinya saja. Kadang, anak usia dini juga belum dapat memisahkan dengan jelas antara kenyataan dan fantasi, sehingga orang dewasa menganggapnya berbohong. Fantasi adalah kemampuan membentuk tanggapan baru dengan pertolongan yang sudah ada. Biasanya, anak-anak sangat luas saat dalam berfantasi. Mereka membuat gambaran khayal yang luar biasa, misalnya kursi dibalik dijadikan kuda, taplak meja dijadikan perahu, sedangkan imajinasi adalah kemampuan anak untuk menciptakan satu objek atau kejadian tanpa didukung, salah satu bentuk adanya proses imajinasi anak usia 3-4 tahun adalah munculnya imajiner. Teman imajiner ini ditampilkan dalam imajinasi anak yang lengkap dengan nama dan mampu melakukan segala sesuatu layaknya anak-anak, oleh karena itu, anak usia 3-4 tahun sering berbicara sendiri, seolah-olah ada yang mengajak dia

berbicara, saat anak mulai masuk sekolah teman imajiner ini sedikit demi sedikit menghilang dalam kehidupannya.

Fantasi dan imajinasi pada anak sangat penting bagi pengembangan kreativitas dan bahasanya. Oleh karena itu, selain perlu diarahkan agar secara perlahan anak mengetahui perbedaan hayalan dengan kenyataan: fantasi dan imajinasi tersebut juga perlu dikembangkan melalui berbagai kegiatan misalnya bercerita dan berdongeng.²³ Anak Usia Dini Imajinasinya sangat tinggi, mereka bisa membayangkan sedang bermain pesawat tapi seolah-olah mereka lagi menaiki pesawat tersebut.

d. Pembelajar yang Ulung

Anak memiliki proses perkembangan fisiki dan koqnitif yang sangat cepat yang dibandingkan dengan orang dewasa. Hal ini menyebabkan anak dikenal sebagai individu pembelajar yang umum, karena kemampuannya dalam menyerap, menguasai dan menerapkan pembelajaran dengan beberapa kali mereka lihat atau dengar. Perkembangan dalam suatu aspek adalah bersifat membatasi atau mendukung perkembangan aspek lainnya, misalnya perkembangan fisik motorik anak dalam hal kematangan alat-alat ucap, akan memudahkan perkembangan moral khususnya dalam pengucapan berbagai kosa kata, sebaliknya ketika anak berfokus untuk belajar misalnya, maka perkembangan bicara seolah-olah terhenti sejenak.

²³ Edisi khusus ayah bunda.(1992) *Tentang Perkembangan Anak*, Jakarta: yayasan apriasi pemuda

Implikasi dari prinsip adalah seorang pendidik harus mempersiapkan pembelajaran pengembangan saja, misalnya aspek Tanya jawab.²⁴

d. Emosi

Menurut Hurlock ekspresi emosi muncul secara beragam pada diri anak seperti kasih sayang, gembira, sedih, takut, iri dan amarah. Emosi ini sering kali berubah-ubah dalam waktu yang singkat.²⁵ Karena itu perkembangan emosi anak usia dini serta mengoptimalkan yang telah menjadi satu kajian keilmuan dan studi intens dalam bidang psikologis, memahami gejala emosi anak mendorong berbagai kalangan orang tua, kecenderungan terjadinya peningkatan gangguan emosi dan social, berbagai penelitian tentang emosi dan stimulasi emosi, tentang peran penting emosi anak usia dini yang sangat terbatas, sebagai orang tua dapat memahami dan menyesuaikan perkembangan emosi anak yang memiliki makna tersendiri dan memiliki perkembangan melalui emosi anak yang memiliki makna pribadi, dan berguna dalam membentuk kepribadian sejak usia dini.²⁶

e. Daya Konsentrasi yang Pendek

Anak sangat sulit untuk di ajak fokus pada satu hal tertentu saja. Anak dapat fokus sekitar 5 menit dan selebihnya fokus mereka akan teralihkan dengan lingkungan sekitarnya.²⁷ seringkali kita saksikan bahwa anak usia dini cepat kali berpindah dari suatu kegiatan ke kegiatan yang lain. Anak usia dini memang mempunyai rentang perhatian yang sangat pendek

²⁴. Edisi khusus ayah bunda.(1992) *Tentang Perkembangan Anak*, Jakarta: yayasan apresiasi pemuda

²⁵ Nur hamzah, *Pengembangan Social Anak Usia Dini*,... hal 4

²⁶ Walgito, B.1997. *Psikologi umum*. Yogyakarta: andi offset

²⁷ Martinis yamin, *panduan paud*, ... hal 19

sehingga perhatiannya sangat mudah teralihkan pada kegiatan yang lain. Hal ini terjadi terutama apabila kegiatan sebelumnya dirasa tidak menarik perhatiannya lagi, pada usia anak 5 tahun dapat duduk tenang memperhatikan karakteristik ini sehingga selalu berbuat suasana yang menyenangkan dalam mendidik mereka. Jika perlu ada pengarahan pada anak, maka waktu untuk mengarahkan tersebut sebaiknya kurang 10 menit.²⁸

Daya konsentrasi seorang anak tidak bisa konsisten, makanya anak kadang suka berubah-ubah, misalnya pada saat sekarang anak senang bermain mobil-mobilan, namun lima menit kemudian anak akan beralih ke permainan yang lain.

f. Individu Penjelajah

Segala hal selalu mengundang rasa ingin tahu anak. Oleh sebab itu untuk memenuhi rasa ingin tahunya ia selalu menyatakan dan menjelajahi semua yang membuat ia penasaran.²⁹ Adapun tahapan bermain menurut Hurlock, tahapan penjelajahan (Exploratori stage) mencoba untuk menggapai atau meraih sekelilingnya lalu mengamatinya. Penjelajah semakin luas saat anak sudah merangkak dan berjalan sehingga anak akan mengamati setiap benda yang diraihnya, beda dengan tahapan mainan (Toy stage) tahap yang mencapai puncak pada anak usia 5-6 tahun, biasanya terjadi di usia pra sekolah biasanya bermain bercakap seperti layaknya teman bermainnya. Dan beda halnya dengan tahapan bermain (Play stage)

²⁸ Brengkamp, S.&cople, C.(eds) (1997), *deverlomentari apporiate pracite in early chilbodod programs.revised edition*. Washinton dc: NAEYC

²⁹ Nur hamzah, *pengembangan social anak usia dini*,... hal 5

biasanya terjadi bersamaan dengan mulai masuk ke sekolah dasar. Pada jenis permainan anak semakin bertambah banyak dan bermain dengan alat permainan yang lama kelamaan menjadi games, olah raga dan bentuk permainan lain yang dilakukan oleh orang dewasa, dan satu tahapan yang dinamakan (Daydream stage) tahap ini diawali ketika masa pubertas, dimana anak kurang berminat terhadap kegiatan bermain yang tadinya mereka sukai dan mulai menghabiskan waktu untuk melamun dan berkhayal. Biasanya khayalan mengenai perlakuan kurang adil dari orang lain atau merasa kurang dipahami oleh orang lain. Dari ke 4 tahap maka dapat dipahami, bermain merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh anak dengan spontan, dan perasaan gembira, tidak memiliki tujuan ekstrinsik, melibatkan peran aktif anak memiliki hubungan sistematis dengan hal-hal diluar bermain (seperti memiliki hubungan kreativitas), dan merupakan interaksi antara anak dengan lingkungannya, serta memungkinkan anak untuk beradaptasi dengan lingkungan tersebut. Masa bermain pada anak memiliki tahap-tahap yang sesuai dengan perkembangannya, baik kognitif, efektif, maupun psikomotor dan sejalan juga dengan usia anak.³⁰

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa semakin bertambah usia anak, rasa ingin tahun anak juga bertambah. Anak pada tahap ini mulai aktif berfikri/ berkhayal terkait sesuatu.

³⁰ Hurlock, E.B.,1980. *Psikologi Perkembangan Anak* (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan) edisi kelima. Penerbit Erlangga: Jakarta

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan hubungan antara variable dengan variable yang bersifat sementara atau bersifat dugaan yang masih lemah, atau dapat diartikan secara lain, yakni hipotesis adalah pernyataan hubungan antara dua variable atau lebih, yang bersifat dugaan, atau yang bersifat masih lemah.³¹ Hipotesis penelitian ini ialah terdapat pengaruh metode bernyanyi lagu islami untuk mengembangkan nilai-nilai moral agama pada usia 5-6 tahun di TK Dharma wanita labuhanhaji barat.

³¹ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University, 2009), h. 43.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Studi eksperimental adalah studi yang memungkinkan peneliti untuk memberikan perawatan atau intervensi kepada subjek penelitian, dan selanjutnya memperhatikan atau menilai efek dari perawatan tersebut. Dalam penelitian eksperimental, peneliti dapat mengontrol variabel pengganggu selain variabel eksperimental untuk menjelaskan kualitas hubungan antara variabel eksperimental (perlakuan) dan efek.³² Atau Penelitian eksperimental adalah metode penelitian untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap perlakuan lain dalam kondisi yang terkendali.³³

Penelitian ini mengadopsi metode eksperimen jenis penelitian *Pre-Experimental*, dan desain penelitian mengadopsi “*One-Group Pretest-Posttest Design*”, yaitu terdapat *pretest* dalam desain ini, dan sebelum diberikan perlakuan, kondisi sebelum perlakuan adalah diamati dan dibandingkan. Model yang dirancang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³² Muhammad Zainuddin, *Metodologi Penelitian Kefarmasian dan Kesehatan Edisi 2*, (Surabaya: Digitalisasi, 2012), h. 51

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hal 207.

$$O_1 \times O_2$$

dengan keterangan:

O1 = Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan (*treatment*)

O2 = Nilai *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita yang berada di Tengah Iboh, Kecamatan Labuhan Haji Barat, Kabupaten Aceh Selatan yaitu bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai moral pada anak usia kelas B usia 5-6 tahun melalui metode bernyanyi lagu Islami. Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/202

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan semua anggota atau unsur yang membentuk suatu kelompok dengan ciri-ciri yang jelas, yang dapat berupa unsur orang, benda, penelitian, atau bentuk lain.³⁴ Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh anak yang ada di TK Darma Wanita, Kecamatan Labuhan Haji Barat, Kabupaten Aceh Selatan.

³⁴Warigan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Teori dan Implementasi*, (Yogyakarta: Deepublish,2015),h.169

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi sebagai bahan penelitian, dan diharapkan sampel yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili populasi.³⁵ Jadi tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai objek yang akan diteliti dengan cara mengamati sebagian populasi. Adapun sampel yang diteliti yaitu kelompok B usia 5-6 tahun di TK Darma Wanita yang berjumlah 6 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive* yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.³⁶ Dalam penelitian ini mengambil sampel dengan melihat kriteria tertentu.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang membantu peneliti mengumpulkan data melalui pengukuran. Hampir tidak ada alat standar dalam penelitian sosial dan perilaku. Kemudian peneliti harus mengembangkan alat pengumpulan datanya sendiri berdasarkan data yang ingin diperoleh.³⁷ Dari masing-masing digunakan untuk memenuhi kriteria kelayakan dan kepraktisan.

1. Desain Instrumen Penelitian

Desain atau model instrument penelitian dalam penelitian ini adalah instrumen penelitian untuk mengetahui kemampuan agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun. Berikut kisi-kisi instrumen:

³⁵ M.Askari Zakariah, *Analisis Statistik Dengan SPSS Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Kolaka:Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah, 2021), h.58.

³⁶ Slamet Riyanto, dkk *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Eksperimen* 2020, h.17

³⁷ Warigan, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h.263-264.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Pengembangan Nilai- Nilai Moral

Variabel	Indikator	Deskriptor
Kemampuan agama dan moral	1. Mengenal agamayang dianut 2. Mengerjakan ibadah 3. Berprilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sprortif, dll.	1. Anak mampu mengenal agama yang dianut 2. Anak dapat melaksanakan ibadah sehari-hari dengan benar 3. Anak dapat berperilaku baik.

(Sumber: Pusat Kurikulum Diknas, 2022).

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Kemampuan Agama dan Moral

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Keterangan
1.	Anak mampu mengenal agama yang dianutnya	1. Anak belum mampu mengenal agama yang dianutnya	BB
		2. Anak mulai mampu mengenal agama yang dianut tetapi harus ada bimbingan dari guru	MB
		3. Anak mampu mengenal agama yang dianut tanpa bimbingan tetapi belum sesuai harapan	BSH
		4. Anak sangat mampu mengenal agama yang dianut tanpa bimbingan dan sesuai harapan	BSH
2.	Anak mampu mengerjakan ibadah	1. Anak belum mampu mau mengerjakan sholat	BB
		2. Anak mulai mampu mengerjakan sholat	MB
		3. Anak mampu mengerjakan sholat tanpa bimbingan tetapi	BSH

		tidak sesuai harapan 4. Anak sangat mampu mengerjakan sholat tanpa bimbingan dan sesuai harapan	BSB
3.	Anak mampu berperilaku baik	1. Anak belum mampu berperilaku baik	BSH
		2. Anak mulai mampu berperilaku baik tetapi masih memerlukan bimbingan dari guru	MB
		3. Anak mampu berperilaku baik tanpa bimbingan tetapi tidak sesuai harapan	BSH
		4. Anak sangat mampu berperilaku baik tanpa bimbingan dan sesuai harapan.	BSH

2. Kriteria Penilaian

Berdasarkan kisi-kisi pedoman instrumen penulisan di atas, peneliti ini akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode observasi.

Tabel 3.3 Ketentuan penilaian Lembar Observasi

Skor/Nilai	Keterangan
1	Belum Berkembang (BB)
2	Mulai Berkembang (MB)
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)

(Sumber: Sugiyono, 2016)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode observasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang diawali dengan mengamati secara langsung atau tidak langsung kemudian mendeskripsikannya dalam lembar observasi.³⁸ Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keterlaksanaannya penggunaan metode bwenyani lagu-lgu islami untuk peserta didik.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara menganalisis data. Data yang dianalisis berupa dokumen tertulis, media gambar, buku, majalah dan lain sebagainya.³⁹ Penelitian ini menggunakan dokumentasi yang berupa gambar dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan anak.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau sampel diambil dari data penelitian berdistribusi normal atau sampel yang diambil dari dan berasal dari populasi yang berdistribusi normal disebut

³⁸ Sugiyono, *Metodologi penelitian Pendidikan*,... h. 148.

³⁹Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : remaja Rosdakarya,2010,h.221.

sebagai tujuan dari uji normalitas.⁴⁰ Menentukan taraf signifikansi 5% atau 0,05, apabila probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah data yang ditemukan dari hasil penelitian berasal dari varians yang sama atau tidak. Uji normalitas dan uji homogenitas dengan bantuan program SPSS versi 19. Uji homogenitas adalah pengujian mengenai atau tidaknya variansi dua distribusi data atau lebih. Uji homogenitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah data variable X dan Y bersifat homogeny atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai persyaratan analisis data/ analisis statistik menggunakan teknik uji Independent T-Test. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam Uji homogenitas adalah:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) *Pada Based On Mean* $> 0,05$, maka data homogen
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) *Pada Based On Mean* $< 0,05$, maka data homogen⁴¹

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, jika data yang berdistribusi normal maka dilakukan uji independent sampel T-test, dan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Uji- t digunakan untuk menguji hipotesis, dimana data penelitian akan dianalisis dengan cara membandingkan data

⁴⁰ Wagira, *Metodologi penelitian Pendidikan*,... h. 326.

⁴¹ Dodiet Aditya setyawan, *petunjuk pratikum uji normalitas dan homogenitas data dengan SPSS*, (Surakarta:ISBN),h.14

sebelum dan sesudah diberi tindakan. Keputusan dapat dilihat setelah dilakukan analisis data , yaitu:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak
- b. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima⁴²

⁴² Mariatul qibtiyah, *statiska pendidikan*, (Surabaya :Hak cipta), h.72

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Dharma Wanita Labuhanhaji Barat Aceh Selatan yang bertempat di Jl. Desa Bate Mecanang, Kec. Labuhanhaji Barat, Kab. Aceh Selatan. Keadaan fisik TK Dharma Wanita termasuk dengan kategori sekolah yang baik memiliki bangunan yang cukup luas dan kokoh serta memiliki hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat. TK Dharma wanita memiliki luas tanah 580m yang terdiri dari 4 ruangan. Untuk belajar terdapat 2 kelas, satu ruangan guru dan kepala sekolah, satu kamar mandi dan Uks, serta memiliki halaman sekolah yang cukup luas.⁴³

TK Dharma Wanita terletak dilingkungan yang sangat baik dan strategis, yaitu dekat dengan jalan desa dan berada pada lingkungan penduduk, TK Dharma Wanita memiliki perkarangan yang cukup luas sehingga tidak terganggu dengan suara kendaraan, bangunan yang mengelilingi sekolah diantaranya terdapat rumah penduduk, yang bersebelahan dengan rumah sekolah. Lokasi sekolah sangatlah cocok untuk proses pembelajaran karena sekolah mudah ditinjau serta sekolah dekat dengan rumah penduduk. Berbagai fasilitas yang tersedia dapat memberikan

⁴³ Dokumentasi Tk Dharma Wanita

kegiatan bermain serta ruangan yang aman bagi anak, karena sekolah dilingkari dengan pagar sehingga anak aman saat bermain dilingkungan sekolah.⁴⁴

TK Dharma wanita berdiri pada tahun 2009 tepatnya pada tanggal 14 Januari 2009 yang awalnya hanya tanah kosong dan kemudian membangun gedung sendiri didirikan oleh kepala komite Azmir, S.H dengan fasilitas yang cukup dan dikepalai oleh ibu Aja Siti Raimah, S. Pd. Seiring berjalannya waktu TK Dharma Wanita baru sudah berkembang dengan kerjasama dengan kepala sekolah dan guru beserta masyarakat dan tengah iboh.

Adapun visi dan misi TK Dharma Wanita, Kecamatan Labuhanhaji Barat, Kabupaten Aceh Selatan Yaitu:

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

“Mewujudkan anak yang cerdas baik dan terampil berakhlak mulia, sholeh/sholehah sehingga dapat terwujud anak yang kreatif mandiri menjadi kebanggaan orang tua dan masyarakat”

b. Misi

1. Menjadikan anak yang berakhlak mulia dan kepribadian yang baik
2. Membentuk karakter dan kemandirian anak
3. Mempersiapkan anak didik untuk ke jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak.
4. Mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan anak
5. Menyiapkan peserta didik menjadi tahfidz qur'an

⁴⁴. Dekomentasi TK Dharma Wanita

c. Tujuan

1. Turut membantu pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa
2. Mengembangkan kurikulum perangkat pembelajaran yang inovatif
3. Mengembangkan kreatifitas keterampilan anak didik untuk mengekspresikan diri dalam berkarya seni
4. Menciptakan suasana sekolah yang agamis dan disiplin

3. Struktur Organisasi

Keberhasilan dan kelancaran suatu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuannya perlu didukung oleh system manajemen yang baik. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan system organisasi yang melibatkan semua bagian yang bertanggung jawab atas kelangsungan hidup satu lembaga pendidikan. Penetapan dan pembagian tugas-tugas tertentu dalam suatu organisasi seperti TK Dharma Wanita Labuhanhaji Barat Aceh Selatan diharapkan agar terdapat kesatuan, dimana dengan pembagian tugas akan memudahkan pendegelesian wewenang dan tanggung jawab didalam ruang lingkup sekolah sekaligus dapat meningkatkan disiplin masing-masing guru sehingga tugasnya dapat dilimpahkan melalui bidangnya masing-masing.

4. Sarana Prasarana

Adapun sarana adalah alat yang dapat digunakan untuk melancarkan/memudah dalam mencapai tujuan tertentu. Sedangkan prasarana sangat berfungsi untuk mempermudah proses kegiatan, supaya tujuan bersama dapat tercapai. Selain mempermudah juga mempercepat proses kerja atau lembaga di TK Dharma Wanita Labuhanhaji Barat Aceh Selatan.

Tabel 4.1 Sarana Di TK Dharma Wanita

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	2	Baik
2	Ruang Kepala	1	Baik
3	Kamar Mandi/WC	1	Baik
4	UKS	1	Baik

Sumber: Dekomentasi TK Dharma Wanita

Tabel 4.2 Perkakas Sekolah TK Dharma Wanita

No	Perkakas Sekolah	Keterangan
1.	Meja/ Kursi Murid	Ada/Baik
2.	Meja/ kursi guru	Ada/Baik
3.	Lemari	Ada/Baik
4.	Rak	Ada/Baik
5.	Papan tulis gantung	Ada/Baik
6.	Sarana Dan Prasarana Outdoor/Indor	Ada/Baik

Sumber : Data Dokumentai TK Dharma Wanita

5. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik di TK Dharma Wanita Labuhanhaji Barat berjumlah sebanyak 3 orang sedangkan tenaga keendidikan terdiri dari satu orang yaitu kepala sekolah guru. Masing-masing pendidik memiliki tingkatan pendidikan sendiri, rata rata sudah mempunyai gelar semua. Berikut data TK Dharma Wanita Labuhanhaji Barat.

Tabel 4.3 Data Keadaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Ket
1.	Aja siti raimah, S.Pd	S-1	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah
2.	Sriwantik, S.si	S-1	Guru	Guru Kelas B
3.	Amalia, A.ma.Pd	D-2	Guru	Guru Kelas A
4.	Nila Sari, S.sos	S-1	Guru	Guru Kelas B

Sumber: Data Dokumentai TK Dharma Wanita

6. Peserta Didik

Kelompok A,B di suh oleh tiga orang guru, yaitu ibu Amalia, A.ma.Pd sebagai guru kelas A. kemudian ibu Sriwantik, S.si dan ibu Nila Sari, S.sos

sebagai guru kelas B anak di kelompok B sebanyak 40 orang. Dalam penelitian peneliti hanya mengambil 7 siswa saja sebagai sampel karena peneliti mengambil teknik *random sampling* pada kelompok B yang terdiri dari 7 siswa, Berikut data siswa kelompok B:

Tabel 4.4 Data Peserta Didik TK Dharma Wanita Kelas B

No	Nama Anak	Jenis Kelamin
1.	MAU	Laki-Laki
2.	FAG	Laki-Laki
3.	MHS	Laki-Laki
4.	IH	Laki-Laki
5.	IN	Perempuan
6.	RS	Perempuan
7.	NK	Perempuan

Sumber : Data Dokumentai TK Dharma Wanita

7. Keberhasilan Siswa

Keberhasilan aktivitas belajar mengajar tidak terlepas dari kreativitas siswa dalam mengikuti pelajaran yang diberikan. Kemampuan guru tanpa didukung oleh kreativitas siswa mengikuti pelajaran siswa, jelas keberadaan siswa turut menentukan keberhasilan program pendidikan yang dilaksanakan di sekolah.

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita yang bertempat di Jl. Bate Mecanang, Desa Teungoh Iboh, Kec. Labuhanhaji Barat, Kab. Aceh Selatan pada tanggal 13 Desember 2022 s/d 19 Desember 2022. Berikut jadwal penelitian pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Jadwal Penelitian

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Rabu /13 Des 2022	30 Menit	Tes Awal (pretest)
2.	Kamis/14 Des 2022	30 Menit	Eksperimen 1 (menerapkan)
3.	Jumat/15 Des 2022	30 Menit	Eksperimen 2 (menerapkan)
4.	Sabtu/ 16 Des 2022	30 Menit	Posttest
5.	Senin /18 Des 2022	30 Menit	Posstest
6.	Selasa /19 Des 2022	30 Menit	Kontrol
7.	Rabu /20 Des 2022	30 Menit	Tes Akhir

Sumber : Data Dokumentai TK Dharma Wanita

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari tgl 13 s/d 20 Desember 2022, pada tgl 12 Desember peneliti memberikan surat penelitian kepada kepala sekolah serta mendiskusikan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan serta menjelaskan tujuan ke TK Dharma Wanita tersebut. Kemudian tgl 13 Desember melakukan *pretest* pada anak kelompok B yang berjumlah 7 orang anak. Kegiatan mewarnai gambar sketsa keluargaku yang dilakukan bersama teman sebayanya.

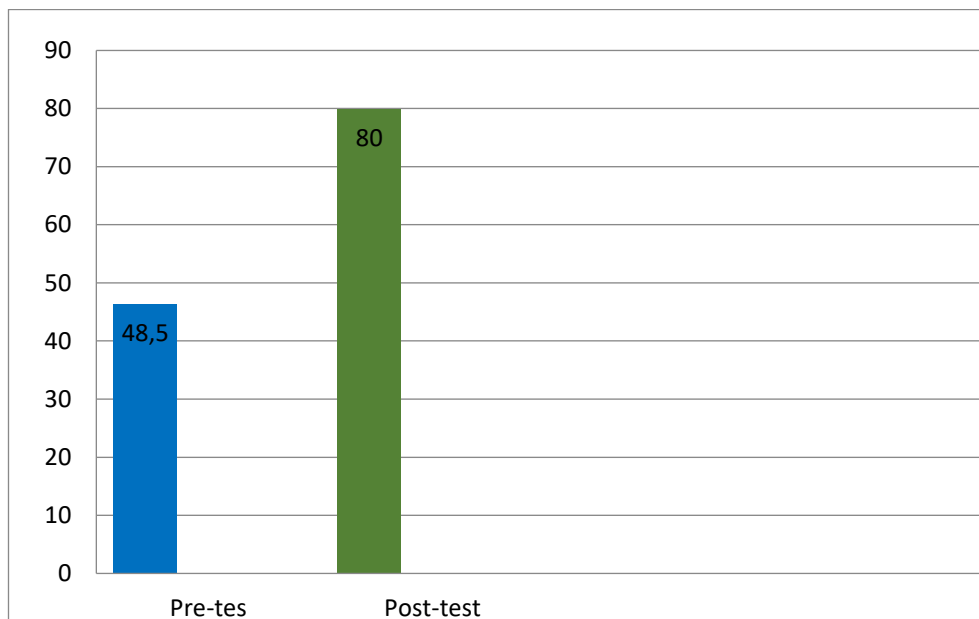
Setelah penelitian memperoleh data dari hasil *pretest*, selanjutnya penelitian melakukan eksperimen pada anak kelompok B sebanyak 4 kali yaitu pada tanggal 14 s/d 18 Desember 2022, pada percobaan ini peneliti memberikan arahan dan mengajarkan tentang lagu islami yang ingin dinyanyikan, setelah melakukan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat memperoleh data dari hasil *pretest*, dan hasil *treatmen* di kelas eksperimen sebanyak 2 kali pada tanggal 13 desember. Selanjutnya tanggal 19 desember, peneliti melakukan *posttest* atau tes akhir dengan kegiatan menyanyikan tentang keluargaku dengan teman sebayanya, untuk melihat apakah perkembangan moral anak meningkat setelah melakukan

percobaan dengan menyanyikan lagu islami dalam bersosialisasi, saling menghargai sesama teman, antusias nya saat bernyanyi sangat senang dan semangat. Berikut hasil *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Data *Pretest* dan *posttest* Perkembangan Agama Anak

No	Nama Anak	Skor Perolehan	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1.	MAU	55	90
2.	FAG	40	75
3.	MHS	40	80
4.	IH	50	70
5.	IN	55	90
6.	RS	50	80
7.	NK	50	75
	Skor tertinggi	55	90
	Skor terendah	40	70
	Jumlah skor	340	560
	Rata-rata skor	48,5	80

Berdasarkan data yang telah dihitung di atas, menunjukkan bahwa adanya peningkatan perkembangan sosial anak pada saat *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan pada 13 desember 2022 dengan perolehan rata-rata skor 48,5. Sementara *post-test* dilakukan pada tanggal 19 desember 2022 dengan perolehan skor 80. Hasil peningkatan perkembangan sosial anak dengan menyanyikan lagu islami pada saat *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada grafik berikut:



Berdasarkan grafik nilai pretes posttest, data dilihat perbedaan nilai pretest dan posttest nilai yang diperoleh 48,5, Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh di posttest 80. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kelas posttest lebih meningkat dari pada pretest.

Adapun hasil penelitian untuk mengetahui pengaruh kegiatan menyanyikan lagu islami di TK Dharma Wanita terhadap pengaruh nilai moral anak usia dini, Peneliti melakukan uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan SPSS dengan erolehan nilai $> 0,05$ maka berdistribusi normal.

1. Uji homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan bantuan program SPSS 22. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah :

- a. Jika nilai signifikansi (sig) maka $> 0,05$ maka data bersifat homogen.
- b. jika nilai signifikansi (sig) maka $< 0,05$ maka tidak bersifat homogen.

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
7198560842949 844.000	2	3	.000

ANOVA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	135.714	3	45.238	1.357	.404
Within Groups	100.000	3	33.333		
Total	235.714	6			

Adapun Dari table diatas peneliti juga melakukan uji hogomenitas untuk mengetahui apakah data di atas diperoleh nilai siqnifikasi 0,404 dimana nilai 0,404 lebih besar dari 0,05, berarti bersifat homogen.

2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji hogomenitas langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah rumusan masalah yang diajukan diterima atau ditolak. Adapun hipotesis yang telah diajukan adalah sebagai berikut:

Ha : Menyanyikan Lagu Islami untuk meningkatkan nilai moral anak usia dini di TK Dharma Wanita Labuhanhaji Barat Aceh Selatan.

Ho : Menyanyikan lagu islami berpengaruh terhadap nilai moral anak usia dini di TK Dharma Wanita Labuhanhaji Barat Aceh Selatan.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	48.57	7	6.268	2.369
	Posttest	80.00	7	7.638	2.887

Berdasarkan table diatas diperoleh keputusan sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai sig diperoleh nilai signifikasi pada table sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga menyanyikan lagu islami dapat mengembangkan moral anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita.
2. Berdasarkan nilai t: diperoleh nilai t dihitung, sebesar $10,528 > t_{tabel} 12,050$ sehingga dapat disimpulkan bahwa menyanyikan lagu islami dapat mengembangkan moral anak usia 5-6 tahun di Tk Dharma Wanita

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	7	.522	.229

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest – posttest	-31.429	6.901	2.608	-37.811	-25.047	-12.050	6	.000

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa terdapat rata-rata pretests adalah, 48, 157 dan post-test 80.00. dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan nilai t diperoleh keputusan bahwa menyanyikan lagu islami dapat mengembangkan moral anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita dapat dilihat

dengan perolehan nilai $df = 6$ dengan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai t hitung 12.050 dan t_{tabel} 2,44 sehingga dapat disimpulkan H_a diterima H_o ditolak. Dari hal penerapan lagu islami memiliki pengaruh terhadap mengembangkan nilai-nilai moral pada kemampuan anak mengenal sopan santun.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode menyanyikan lagu islami untuk mengembangkan nilai-nilai moral pada usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Labuhanhaji Barat. Penelitian ini dilakukan dari tgl 13 s/d 20 Desember 2022. menyanyikan lagu islami memberikan pengaruh terhadap perkembangan nilai-nilai moral pada anak usia dini di TK Dharma Wanita Labuhanhaji Barat. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui proses data pretest dengan skor terbesar 48,5% dengan kriteria mulai berkembang (MB). Namun pada posttest mengalami peningkatan dengan skor peningkatan tertinggi 80% (BSB). kemudian setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan “Uji-t” dimana nilai t hitung yang diperoleh 0,040 sedangkan nilai t_{tabel} yaitu 0,05 jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima H_o ditolak. Dengan demikian, pengaruh metode menyanyikan lagu islami memberikan pengaruh terhadap nilai-nilai dan moral pada anak usia dini di TK Dharma Wanita.

Metode bernyanyi memiliki banyak manfaat diantaranya adalah mengembangkan rasa percaya diri anak, memiliki daya pikir yang kuat, senantiasa memiliki perasaan dan suasana hati yang baik. Dengan demikian, metode bernyanyi ini sangat baik dan maksimal untuk diterapkan pada masa

pembelajaran jarak jauh untuk menstimulasi kemampuan seni musik anak karena di dalam kegiatan bernyanyi juga mengandung gerakan sehingga banyak aspek yang terstimulasi dengan adanya metode bernyanyi ini.

Dengan menggunakan metode bernyanyi dalam kegiatan belajar dapat merangsang perkembangan anak, khususnya dalam perkembangan aspek moral. Kesalahan dalam penerapan metode bernyanyi membuat pembelajaran pada anak menjadi kurang menyenangkan, sebagaimana yang diketahui bahwa konsep belajar anak bermain seraya belajar, belajar seraya bermain. Maka dari itu diperlukan adanya penerapan metode bernyanyi yang baik dan benar agar tercapainya suatu tujuan untuk perkembangan moral pada anak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa metode menyanyikan lagu islami memberikan pengaruh terhadap perkembangan nilai-nilai moral pada anak usia dini di TK Dharma Wanita Labuhanhaji Barat. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui proses data pretest dengan skor terbesar 48,5% dengan kriteria mulai berkembang (MB). Namun pada posttest mengalami peningkatan dengan skor peningkatan tertinggi 80% (BSB). kemudian setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan “Uji-t” dimana nilai thitung yang diperoleh 0,040 sedangkan nilai table yaitu 0,05 jadi thitung > ttabel sehingga Ha diterima Ho ditolak. Dengan demikian, pengaruh metode menyanyikan lagu islami memberikan pengaruh terhadap nilai-nilai dan moral pada anak usia dini di TK Dharma Wanita.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Perkembang nilai moral anak dapat berkembang secara optimal, sebaiknya pendidik memberikan kegiatan yang menyenangkan dengan kata hal lain pendidik hendaknya memberikan kegiatan-kegiatan bervariasi.
2. Peneliti berharap lagu islami dapat diterapkan disekolah guna untuk meningkatkan aspek perkembangan pada anak khususnya pengembangan

nilai moral, sehingga dengan adanya lagu tersebut ada rasa kengembiraan lebih saat menyanyikan lagu Islami.

3. Bagi peneliti selanjutnya berharap agar menggunakan metode bernyanyi lagu islami yang lebih banyak lagi terhadap nilai-nilai moral anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Eliyil. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana .
- Ananda, rizki. (2017),” *implementasi nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini*” jurnal obsesi: jurnal pendidikan anak usia dini. Vol. 1 no 1
- Anshori, Muslich dan Sri Iswati. (2009). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University
- Asep umar fakrudin. (2010). *sukses menjadi guru tk- paud (tips, strategi, dan panduan panduan pengembangan praktisnya)*.
- Habibi. (2018). *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish
- Helmawati. (2015). *Mengenal dan Memahami PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mansur. (2009), *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta : pustaka pelajar
- Martinis yamin. (2013). *panduan paud (pendikn anak usia dini)*. Jakarta : Referensi.
- Mhd. Habibur Rahman, dkk. (2020). *pengembangan moral dan agama anak usia dini*, Jawa barat: edu publisk
- Miftahul Achyar Kertamuda,(2015) *Golden Age*. Jakarta : Gramedia.
- Mulyasa, (2012) *Manajemen Paud*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2021). *Manajemen Paud*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nur Hamzah. (2007). *Pengembangan social anak usia dini*. pontianak : IAIN Pontianak press.
- Nurhamzah. (2004). *pengembangan social anak usia dini*. Pontianak: IAIN Pontianak press.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014
- Riska Mazida (2013) ‘’ Meningkatkan Pemahaman Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok B Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Kendalsari- Pernalang’’, *Skripsi*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta)

- Santoso, M.S. (2013), “*Perancangan sarana permainan edukatif di siplin berlalu lintas bagi anak-anak usia 4-6 tahun Calyptra*”, dalam jurnal ilmiah mahasiswa universitas vol. 2
- Sugiyono. (2010), *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sumarno ,ronny, dan fery sumarno. (2002) *bentuk persaingan penyediaan jasa music di 2002surabay periode, juli-juni*. surabaya: progam studi manajemen. Universitas Kristen perta.
- Suryaningsih, (2015) “ pengaruh metode bernyanyi terhada perkembangan bahasa anak di usia dini di lembaga paud melati II madiun tahun ajaran 2015/ 2016” *jurnal prosiding seminar nasional pendidikan*, Surakarta,
- Susilawati, (2014), *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kecerdasan Berbahasa Pada Pendidikan Anak Usia Nini*, jurnal EMPOWERMENT, vol. 4 No. 2 september 2014, ISSN No 2252-4738.
- Suyadi, (2020)“ Pembelajaran Somamun Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini Di Tk Simahate Takengon”. *Jurnal Pendidikan Early Childhood*, Vol. 4,No. 1, Mei 2020.
- Warigan. (2015), *Metodologi Penelitian Pendidikan Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yusuf qardlawi, (2003), *nasyit persus music jahiliah*, bandung : mujahit pres.
- Zainudin, Muhammad. (2021). *Metodologi Penelitian Kefarmasian dan Kesehatan Edisi 2*, Surabaya: Digitalisasi.
- Zakariah, M.Askari. (2011). *Analisis Statistik Dengan SPSS Untuk Penelitian Kuantitatif*. Kolaka:Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah.
- Slamet Riyanto,dkk (2020), *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Eksperimen*. Warigan, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h.263-26¹
- Dodiet Aditya setyawan, *petunjuk pratikum uji normalitas dan homogenitas data dengan SPSS*, (Surakarta:ISBN),
- Mariatul qibtiyah, *statiska pendidikan*, (Surabaya :Hak cipta),

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Dekan FTK AR-Raniry

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 10012 /Un.08/FTK/Kp.07.6/08/2022

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 08 Juni 2022

MEMUTUSKAN

PERTAMA : Menunjukkan Saudara :
1. Dra. Jamaliah Hasballah, M.A
2. Hijriati, M.Pd. I
Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua


Untuk Membimbing Skripsi
Nama : Rosli Rusdiani
NIM : 170210084
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Beryanyi Lagu Islami Untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Moral Pada Usia 5-6 Tahun Di TK Dharma Wanita

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 24 Agustus 2022
An. Rektor



Tembusan
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pamhimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-15637/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah TK Dharma Wanita
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ROSI RUSDIANI / 170210084**
Semester/Jurusan : XI / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat sekarang : Jl. Laks. Malahayati Gampoeng Cadek, Kec. Baitusalam Kab. Aceh besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Metode Bernyanyi Lagu Islami untuk Mengembangkan Nilai Nilai Moral pada Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 05 Desember 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 05 Januari
2023*

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1728/Un.08/Kp.PIAUD/11/2022
 Lamp : 1 Lembar
 Hal : *Validasi Instrumen*

Kepada Yth,
Ibu Rani Puspa Juwita, M. Pd

di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk melakukan Validasi Instrumen mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Rosi Rusdiani
 Nim : 170210084
 Judul : Pengaruh Metode Bernyanyi Lagu Islami untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Moral pada Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita
 Kegiatan : Validasi Instrumen Observasi Anak

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hanturkan terima kasih.

Banda Aceh, 17 November 2022
 Ketua Prodi PIAUD,


 Heliati Fatriah



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TK NEGERI DHARMA WANITA
KECAMATAN LABUHANHAJI BARAT
Jln. Bate Meucanang Desa Teungoh Iboh Kode Pos 23757**

Kepada Yth,


Prodi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Nama : **ROSI RUDIANI**
 Nim : 170210084
 Judul Penelitian : *Pengaruh Metode Bernyayi Lagu Islam Untuk Mengembangkan Nilai – nilai Moral Pada Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Dharma Wanita*
 Alamat : Jln.Bate Meucanang Desa Teungoh Iboh Kec. Labuhanji Barat Kab.Aceh Selatan

Saudari yang tersebut namanya di atas benar telah selesai melakukan penelitian di lembaga TK Dharma Wanita Kecamatan Labuhanhaji Barat di kelas B, dengan judul skripsi yang di angkat *Pengaruh Metode Bernyayi Lagu Islam Untuk Mengembangkan Nilai – nilai Moral Pada Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Dharma Wanita*

Demikian surat ini kami sampaikan, semoga dapat berguna sebagaimana mestinya.

....., Labuhanhaji Barat, Aceh Selatan
 Kepala Sekolah TK Negeri Dharma Wanita


 A. SITI RAIMAH, S.Pd
 NIP: 19681231 2002122053

Lampiran 4 Surat Validasi Instrumen

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN**Pengaruh Metode Bernyanyi Lagu Islami Untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Moral Pada Usia 5-6 Tahun Di TK Dharma Wanita**

Nama Sekolah : TK Dharma Wanita
 Kelompok/ Usia : B/5-6 Tahun
 Penulis : Rosi Rusdiani
 Nama Validator : Rani Puspita Juwita, M. Pd
 Pekerja Validator : Dosen

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang Diamati	Skala penilaian
I	FORMAT	
	1. Sistem penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas ③ 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan urutan letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian ada besar sudah teratur ③ 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. keragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama ③ 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrument	1. Tidak menggunakan format penyusunan yang besar 2. Hanya beberapa bagian yang menggunakan format penyusunan yang besar

		<input checked="" type="radio"/> 3. Seluruh bagian instrumen terlihat menggunakan format penyusunan yang benar
II	BAHASA	
	1. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami <input checked="" type="radio"/> 3. Dapat dipahami dengan baik
	2. Kesederhanaan struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana <input checked="" type="radio"/> 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	3. Kejelasan petunjuk dan arah	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas <input checked="" type="radio"/> 3. Seluruhnya jelas
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas <input checked="" type="radio"/> 3. Seluruhnya jelas
III	KONTEN SUBTANSI	
	1. Kesesuaian antara aspek yang ditanyakan dengan indikator yang diteliti	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai <input checked="" type="radio"/> 3. Seluruhnya selesai
	2. Perlengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian besar indikator yang diambil <input checked="" type="radio"/> 3. Lengkap memuat seluruh indikator

C. Penilaian umum

Kesimpulan penilaian secara umum

a. Lembar instrumen ini:

1. Kurang baik
2. Cukup baik

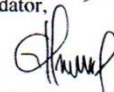
3. Baik
4. Baik sekali

b. Lembar instrumen ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

D. Komentar dan Saran

Banda Aceh, 09 - 06 - 2022
Validator,



(Rani Puspa Juwita, M. Pd)

NIP. 199006182019032016

Lampiran 5 Salah satu penelitian lembar observasi anak

Lembar Observasi
Metode Bernyanyi Lagu Islami Untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Moral
Pada Usia 5-6 Tahun Di TK Dharma Wanita

Nama Sekolah :
 Semester/Bulan :
 Hari/Tanggal :
 Kelompok Usia :
 Model Pembelajaran :
 Nama Anak :

A. Petunjuk

Berilah tanda *ceklist* pada kolom yang sesuai menurut Bapak/Ibu

Skor 1 = Belum Berkembang (BB)

Skor 2 = Mulai Berkembang (MB)

Skor 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

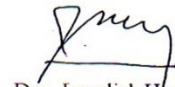
B. Lembar Observasi

NO	Indikator	Deskripsi Kemampuan Mengenal Angka	Skor			
			BB	MB	BSH	BSB
			1	2	3	4
1	Anak mampu mengenal agama yang di anut	1. Anak belum mampu mengenal agama yang dianutnya 2. Anak mulai mampu mengenal agam yang dianut tetapi harus ada bimbingan				

		dari guru				
		3. Anak mampu mengenal agama yang dianut tanpa bimbingan tapi belum sesuai harapan				
		4. Anak sangat mampu mengenal agama yang dianut tanpa bimbingan dan sesuai harapan				
2.	Anak mampu mengerjakan ibadah	1. Anak belum mampu mau mengerjakan sholat				
		2. Anak mulai mampu mengerjakan sholat				
		3. Anak mampu mengerjakan sholat tanpa bimbingan tetapi tidak sesuai harapan				
		4. anak sangat mampu mengerjakan sholat tanpa bimbingan dan esuai harapan				
3	Anak mampu berperilaku baik	1. Anak belum mampu berperilaku baik				
		2. Anak mulai mampu berperilaku baik tetapi masih memerlukan bimbingan dari guru				
		3. Anak mampu berperilaku baik tanpa bimbingan tetapi tidak sesuai harapan				

		4. Anak sangat mampu berperilaku baik tanpa bimbingan dan sesuai harapan			
--	--	--	--	--	--

Pembimbing I



Dra. Jamaliah Hasballah, MA.
NIP. 196010061992032001

Aceh Selatan, 2022

Mengetahui,
Pembimbing II



Hijriati, M.Pd. I
NIP. 199107132019032013

3. Berdiskusi tentang anggota keluarga
 4. Tanya jawab tentang keluarga
 5. Guru menyiapkan media untuk pembelajaran hari ini
 6. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
- E. Kegiatan Inti (60 menit)
1. Menyebutkan nama ayah dan ibu
 2. Mewarnai pola gambar keluarga
 3. Menceritakan hasil karya yang dibuat (nama, warna dan bentuk)
- F. Reccaling (15 menit)
1. Merapikan alat dan bahan yang telah digunakan
 2. Tanya jawab perasaan sambil bermain
 3. Menunjukkan dan menceritakan hasil karyanya
 4. Penguatan pengetahuan yang telah didapat anak
- G. Istirahat (15 menit)
1. Bermain
 2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
 3. Berdoa sebelum dan sesudah makan
 4. Makan bersama
- H. Kegiatan Penutup (15 menit)
1. Berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dilakukan
 2. Memberitahukan kegiatan untuk esok hari
 3. Bedoa setelah belajar

Mengetahui
Guru Kelas



Irwatik, S.si

Aceh selatan, 22 des 2022
Peneliti



Rosi Rusdiani

Lampiran 6 Dokumen Kegiatan Penelitian







Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS**A. Indetitas Diri**

Nama : Rosi Rusdiani
Tempat/Tanggal Lahir : Tengah Iboh/18 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan/suku : Indonesia/Aceh
Alamat : Jl. Permata Sunnah, Perumahan Cadek Villege
Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/170210084

B. Indetitas Orang Tua

Nama Ayah : Rustam
Nama Ibu : Supriani
Pekerjaan Ayah : Petani
Pekerjaan Ibu : IRT
Alamat Orang Tua : Kec. Labuhanhaji Barat, Kab Aceh Selatan

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 1 Labuhanhaji Barat
SMP : SMP Negeri 2 Labuhanhaji Barat
SMA : SMA Negeri 1 Labuhanhaji

Banda Aceh, 07 Maret 2023

Penulis



Rosi Rusdiani

170210084